

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penerapan kesehatan dan keselamatan pengunjung di Taman Kaliurang dapat di simpulkan bahwa manajemen kesehatan dan keselamatan pengunjung serta manajemen risiko sangat penting untuk diterapkan dalam mengelola sebuah tempat wisata seperti Taman Kaliurang.

Dalam hal ini ditemukan bahwa manajemen kesehatan dan keselamatan pengunjung dapat ditingkatkan dengan menerapkan :

1. SOP ketentuan untuk pengunjung,
2. SOP laka, dan
3. SOP bencana alam.

Penerapan SOP ini dapat membantu mengurangi risiko dan kerugian yang mungkin terjadi di lokasi, sehingga pengunjung dapat menikmati liburan dengan aman dan nyaman. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam pengawasan penggunaan alat pelindung diri oleh petugas dan pemahaman pengunjung mengenai protokol kesehatan.

Sementara itu, manajemen risiko juga perlu terus diperhatikan dan ditingkatkan, seperti penerapan langkah-langkah mitigasi risiko kebakaran, gempa bumi, dan kerusuhan. Dalam hal ini, perlu dilakukan evaluasi secara berkala dan pelatihan bagi petugas dan pengunjung mengenai tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat.

Dengan demikian, kesimpulan dari analisis manajemen kesehatan dan keselamatan pengunjung serta manajemen risiko di Taman Kaliurang adalah bahwa penerapan yang baik dari kedua aspek tersebut sangat penting untuk memberikan pengalaman wisata yang aman dan menyenangkan bagi pengunjung. Perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kejadian yang tidak diinginkan dan memberikan perlindungan maksimal bagi pengunjung dan petugas.

B. Saran

Sebagai penutup di dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan saran, yaitu :

1. Diharapkan kepada pihak Pengelola taman kaliurang agar perlu meningkatkan pengawasan dan pemeliharaan Fasilitas, seperti Flying Fox, High Rope atau jembatan tali, ayunan anak-anak dan jalur hiking, untuk memastikan bahwa semua fasilitas dalam kondisi yang baik dan aman digunakan oleh pengunjung.
2. Diharapkan kepada pihak Pengelola Taman Kaliurang perlu menambah jumlah petugas keamanan dan kesehatan yang bertugas di dalam taman, terutama pada saat hari libur dan ahir pekan ketika jumlah pengunjung meningkat. Hal ini akan membantu memastikan kesehatan dan keselamatan pengujung.

3. Menambah fasilitas moderen, seperti Scooter, Ninebot, dan fasilitas moderen lainnya, yang saat ini sangat populer di berbagai kalangan obyek wisata.
4. Saran untuk penulis selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggali referensi dan teori pendukung sebanyak mungkin serta mencari data-data yang terbaru sehingga hasil penelitian yang di dapatkan semakin baik. Penulis selanjutnya dapat melanjutkan lebih detail dan spesifik lagi agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku.

- Darmawi, H. (2010). *Manajemen Resiko*. Bumi Aksara: Jakarta
- Djarmiko, R., D. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja* . Yogyakarta: Deepublish
- P. Joko Subagyo, 2011, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Penerbit Rineka Citra.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung. Efabeta.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*. Diandra Kreatif

Skripsi Dan Jurnal

- Afitasari, A. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pengunjung dan Penerapan CHSE di Destinasi Taman Bambu Air Waduk Sermo Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
- Akhirman, A. (2019). Analisis Pengelolaan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepri Tahun 2015 “2016. *Bahtera Inovasi*, 3(1), 93-102.
- Arifin, M., & Sukana, M (2019). Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Wisata Arung Jeram Di Pinus Camp, Desa Sumberbulu, Kabupaten Banyuwangi Sebagai Daya Tarik Wisata. *jurnal Destinasi Pariwisata* 7(2), 244-250. Tersedia <https://ocs.unud.ac.id>
- Hanifah, R. N. (2016). *Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Dan Kerja (SMK3) Untuk Mencapai “Zero Goal” Di PT. Syngenta Seed Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan: Studi Community Based Tourism Di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Media Wisata*, 15(1).

- Hermawan, H. Belajar Penerapan Manajemen Keselamatan Wisata Dari Nglanggeran. Tersedia <http://www.haryhermawan.com>
- Lestari, I., & Ikhwan, M. (2022). Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Bagi Pengunjung Di Tahura Minas Sultan Syarif Hasyim (Studi Kasus: Analisis Sumber Bahaya dalam Aktivitas Pengunjung). *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 17(2), 162-176.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Prasetyo, Putro. "Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Kota Tarakan." *E-Journal Ilmu Pemerintahan* 1.1 (2013): 151-164.
- Purnomo, D. (2013). Konsep design thinking bagi pengembangan rencana program dan pembelajaran kreatif dalam kurikulum berbasis kompetensi. In *Konferensi Nasional Inovasi dan Technopreneurship IPB International Convention Center*.
- Saptadi, J. D., Arianto, M. E., & Habibi, A. N. (2021, October). Manajemen Risiko K3 di Wisata Gua Pindul, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* (Vol. 6, No. 2, pp. 154-162).
- Setyarto, A., & Ghani, Y. A. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Operasional Cico Resort dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Kajian Pariwisata*.
- Sudarmanto, E. (2020). Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Suharto, S. (2016). Studi Tentang Keamanan Dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo). *Media Wisata*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 927/Q.AMPTAX/2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

01 November 2022

Yth. Ketua Pengelola Destinasi Wisata Taman Kaliurang
Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem
Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Taman Kaliurang Kab. Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 07 November 2022 sampai dengan tanggal 06 Desember 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Petrus Arifin Harianto Jonal
No. Induk Mahasiswa : 518100968
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Analisis Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Pengunjung di Taman Kaliurang Kabupaten Sleman. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Drs. P. Fihatno, M.M.

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian



PT ANINDYA MITRA INTERNASIONAL

PT AMI

Nomor : 11.15.001/AMI/B.3.20/SUM/2022
Hal : Surat Jawaban PT Anindya Mitra Internasional

Kepada Yth.
Petrus Arifin Harianto Jonal
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA No.927/Q.AMPTAX/2022 tertanggal 01 November 2022 perihal Ijin Penelitian di PT Anindya Mitra Internasional, bersama ini kami sampaikan bahwa PT Anindya Mitra Internasional memberikan ijin kepada :

Nama : Petrus Arifin Harianto Jonal
NIM : 518100968

untuk melakukan Kegiatan Penelitian di Unit Pariwisata PT Anindya Mitra Internasional.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Nasiyem
Kepala Bagian SDM

Tembusan
1. Arsip

Lampiran 3 Pedoman Wawancara.

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Pengunjung Di Taman Kaliurang Kabupaten Sleman.

Daftar Pertanyaan Ditujukan Kepada Pengelola Destinasi Taman Wisata
Kaliurang.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

1. Bagaimana awal mula sejarah berdirinya taman wisata kaliurang ?
2. Bagaimana sistem Pengelolaan taman wisata kaliurang, apakah di kelolah oleh satu orang atau ada instansi lain yang ikut membantunya ?
3. Berapa jumlah wisatawan yang berkunjung tiap tahunnya ?
4. Apakah selalu ada peningkatan pengunjung dari tahun ke tahun ?
5. Bagaimana sistem penerapan kesehatan dan keselamatan pengunjung di Taman Kaliurang ?
6. Program apa saja yang telah dilakukan Pengelola dalam mengembangkan taman wisata kaliurang ?
7. Bagaimana upaya Pengelola taman wisata kaliurang dalam menangani resiko kecelakaan kerja ?

8. Apa saja upaya Pengelola taman wisata kaliurang dalam mengantisipasi untuk menghindari kecelakaan kerja ?
9. Sejauh ini bagaimana tingkat keamanan di taman wisata kaliurang ?
10. Apa saja fasilitas” yang ada di taman wisata kaliurang ?
11. Apakah keberadaan taman wisata kaliurang membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat yang berada disekitar taman wisata kaliurang

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Ditujukan Kepada Pengunjung Taman Wisata Kaliurang.

Identitas Narasumber :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

1. Bagaimana tanggapan saudara terkait akses menuju taman wisata kaliurang ?
2. Bagaimana rute untuk menuju Taman Kaliurang ?
3. Bagaimana tanggapan saudara tentang taman wisata kaliurang ?
4. Bagaimana tanggapan saudara terkait fasilitas dan kebersihan taman wisata kaliurang ?
5. Menurut saudara bagaimana tingkat kebersihan di Taman Kaliurang?
6. Menurut saudara bagaimana pelayanan yang di berikan oleh para karyawan taman wisata kaliurang ?
7. Bagaimana tanggapan saudara terkait keamanan di Taman Kaliurang ?
8. Menurut saudara bagaimana penerapan krotokol kesehatan di Taman Kaliurang ?
9. Menurut saudara, apa saja fasilitas yang harus dikembangkan agar terlihat lebih menarik ?
10. Bagaiman tanggapan saudara terkait fasilitas yang ada ?

Lampiran 4 Dokumentasi





